

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Laporan I
 - I. Dari hasil investigasi menunjukkan dua deviasi uji sampel yang belum memenuhi target.
 - II. Kerusakan yang terjadi pada tiang pancang berupa retak dan pecah di ujung tiang saat dipancang.
 - III. Tidak terdapat data tanah pada investigasi sehingga tidak bisa dipastikan apakah tiang pancang mengenai tanah keras atau tidak.
 - IV. Pada kasus II dan IV tidak ditemukan deviasi pada kualitas tiang pancang maka penyebab kerusakan tiang pancang besar kemungkinan berasal proses distribusi atau pada saat pemancangan.
 - V. Pada Kasus I dan III pemancangan dilakukan saat umur tiang pancang belum 28 hari sehingga kekuatan beton belum maksimal.
- **Laporan II**
 - I. Dari hasil investigasi tidak ada deviasi pada kualitas tiang pancang.
 - II. Kerusakan yang terjadi pada tiang pancang berupa pecah dan retak pada ujung tiang saat dipancang.
 - III. Data tanah menunjukkan bahwa tiang pancang mengalami kerusakan saat bertemu dengan tanah lensa dengan nilai spt yang cukup tinggi.

5.2 Saran

- Laporan 1

Pada kerusakan yang terjadi di kasus II dan IV disarankan dilaksanakan kalendering pada tiang pancang ketika penetrasi tiang pancang sudah rendah. Sedangkan untuk kasus I dan III disarankan untuk menunggu umur tiang pancang hingga 28 hari sebelum dilakukan pemancangan.
- Laporan II

Pada kerusakan yang terjadi di kasus I dan II disarankan dilaksanakan metode kalendering pada tiang pancang ketika penetrasi tiang pancang sudah rendah.